PESAN MORAL DAN MOTIVASI DALAM NOVEL *JANJI UNTUK AYAH* KARYA NURUNALA

SKRIPSI

OLEH :

ALIFAH NUR WAHIDAH

2188201029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifah Nur Wahidah

NPM : 2188201029

Prodi : Pendikian Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pesan Moral Dan Motivasi Dalam Novel Janji Untuk Ayah Karya Nurunala" adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Maret 2025

Alifah Nur Wahidah

NPM. 2188201029

HALAMAN PENGESAHAN

PESAN MORAL DAN MOTIVASI DALAM NOVEL *JANJI UNTUK AYAH* KARYA NURUNALA

SKRIPSI

OLEH

ALIFAH NUR WAHIDAH
2188201029

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing

Acc Ujian

Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
NIP 196606051991032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari	**: Jumat**
Tanggal	**: 14 Maret 2025**
Pukul	**: 10.00 s.d 12.00 WIB**
Tempat	**: Ruang Sidang FKIP UMB**

TIM PENGUJI

Nama	**Tanda Tangan**
1. Man Hakim, M.Pd **(Ketua Dewan Penguji)**	(.....)
2. Loliek Kania Atmaja, M.Pd. **(Anggota Penguji 1)**	(.....)
3. Dra Yanti Paulina, M.Pd **(Anggota Penguji 2)**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si.
NIP.196706151993031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Perang telah usai, aku bisa pulang

kubaringkan panah dan berteriak MENANG!"

(Nadin Amizah)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah

Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS.Al-Insyirah 5-6)

"Jangan menunggu sempurna untuk memulai,

karena menyelesaikan lebih penting daripada kesempurnaan."

PERSEMBAHAN

Alhamdullilah, Alhamdulillahhirabbil Alamin

Sujud syukurku kepada-mu ya Allah yang telah memberikan rahmat serta kasih dan sayangnya hingga sampai terselesaikannya skripsi ini, shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya.

Serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang penulis sayangi dan cintai yang telah mengiringi keberhasilan penulis, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku. Teruntuk ayahanda Rafles terimakasih sudah menjadi garda terdepan untuk pendidikan anaknya walaupun beliau tidak merasakan bangku kuliah namun semangatnya sangat besar untuk anaknya agar bisa menjadi sarjana, terimakasih atas segala materi yang selalu beliau usahakan, dukungan yang sanggat berarti, dan doa yang tak

pernah putus untuk anaknya agar bisa menjadi orang yang sukses. Terimakasih atas setiap keringat dan kerja kerasmu sehingga penulis bisa berdiri di titik ini, semoga keberhasilan penulis bisa menjadi kebanggaan untukmu.

2. Kesayanganku. Almarhumah Mujriah meski ragamu tak lagi disini namun kasih sayang dan doa-doamu selalu mengiringi setiap langkahku. Terimaksih sudah selalu mengajariku arti kesabaran dan perjuangan dalam hidup ini, setiap lembar dari karya ini adalah bukti dari doa-doa yang pernah beliau panjatkan untukku. Penulis hanya berharap, di alam sana, Mama tersenyum melihat anaknya yang sudah berusaha mewujudkan impian dan harapan yang dulu sering kita bicarakan. Terima kasih atas cinta yang tak terbatas, atas pengorbanan yang tak terhitung, dan atas setiap doa yang masih terasa menghangatkan hingga hari ini. Semoga Allah SWT menempatkan Mama di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Ibundaku Nengsi Anggraini terimaksih atas telah menerima, menyayangi, dan membimbingku seperti anak sendiri, selalu mendukung setiap langkahku. Terimakasih sudah memberikan kasih sayang tanpa syarat, doa yang tak pernah putus. dan setiap keikhlasan yang selalu kurasakan dalam setiap perhatianmu. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi salah satu bentuk rasa terima kasihku untukmu.
4. Adikku tersayang Zia Nazilah dan Kaisar Noval Ali. Salah satu alasan penulis untuk terus berjuang dalam setiap lelah dan putus asa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku, atas tawa, kebahagiaan, doa, dan semangat yang tanpa sadar selalu meberi kekuatan

untuk penulis. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi penyemangat dan menjadi panutan kalian untuk meraih impian.

5. Seluruh keluarga besarku yang sangat kucintai. Terimakasih atas setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku. Kalian adalah tempatku untuk pulang dari segala kelelahanku, sumber kekuatanku, dan alasan aku bisa berdiri sejauh ini. Dalam setiap perjuangan yang kulalui, aku selalu merasa dikelilingi oleh cinta dan semangat dari kalian semua.
6. Dosen pembimbingku, Ibu Dra.Yanti Paulina M.Pd terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan motivasi yang Ibu berikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam perjalanan akademik penulis .Semoga ilmu yang telah Ibu diajarkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir untuk.
7. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang teristimewa Dandi Akbar terimakasih sudah menjadi penyemangat karena selalu ada dalam setiap suka maupun duka, dan yang tak pernah berhenti untuk selalu memberikan semangat dan dukungan baik itu tenaga, pikiran maupun materi. Terimakasih banyak sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup ini, sudah menjadi rumah untuk berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, menjadi penghibur dikala sedih, menjadi penasehat yang baik, dan yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya. Semoga kamu sukses terus untuk kedepannya.

8. Sahabatku tercinta Nadya Tria Putri, Pebriani dan Ririn Dwi Putri tempat penulis untuk berbagi keluh kesah, tawa, dan semangat. Terima kasih telah menemani setiap langkah perjalanan ini, dari awal hingga akhir, dengan dukungan, candaan, dan motivasi yang tak pernah putus.
9. Keluarga Tercemar yang kusayangai. Vika Dwi Kencana, Indah Kirani, Nola Febrianti, Zelin Monica, Selvi Miana Oktavia, Desky Rahmatulla, dan Dandi Akbar kalian adalah tempatku berbagi cerita, tawa, dan semangat. Bersama kalian, penulis belajar arti perjuangan, kemandirian, dan kebersamaan. Terima kasih atas setiap dukungan, kebersamaan, dan kehangatan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Perjuangan di tanah rantau ini kita jalani bersama, saling menguatkan di saat sulit, dan saling merayakan di saat bahagia. Semoga keberhasilan ini juga menjadi kebanggaan kita semua.
10. Sahabat Seperjuanganku Adelia Ayu Fratesa, Putri Julia, Fadilah Nur Zakirah, dan semua yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu namanya terimakasih atas setiap tawa, dukungan, dan kebersamaan yang pernah kita jalani. Meski waktu telah membawa kita ke jalan masing-masing dengan segala pencapaian-pencapaian yang akan kita raih. Semoga kita semua bisa sukses dan tetap saling mendukung, apa pun jalannya.
11. Terakhir, Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Alifah Nur Wahidah. Seorang anak Perempuan berusia 21 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap

langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Seluruh Alam, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pesan Moral Dan Motivasi Dalam Novel *Janji Untuk Ayah Karya Nurnala*". Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skrispsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dalam menempuh pendidikan Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Keberhasilan penulisan skrispsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd, M.H, M.M, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Muhammadiyah Bengkulu. Ilmu Pendidikan Universitas
4. Ibu Dra.Yanti Paulina, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dari awal sampai skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan menyampaikan ilmunya.

6. Kedua orang tuaku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bengkulu, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pesan Moral 11

B. Pengertian Motivasi 15

C. Pengertian Novel 18

D. Pendekatan Sosiologi Sastra 26

E. Hasil Penelitian Relevan 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 35

B. Data Dan Sumber Data 35

C. Teknik Pengumpulan Data 36

D. Teknik Analisis Data 37

E. Instrumen Penelitian 37

F. Teknik Pemerikaan Keabsahan Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 41

B. Pembahasan 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

ABSTRAK

Alifah Nur Wahidah. 2025. "Pesan Moral dan Motivasi dalam Novel *Janji Untuk Ayah* Karya Nurunala". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kata Kunci : Pesan Moral, Motivasi, Novel

Masalah dalam penelitian ini adalah Pesan Moral dan Motivasi yang terdapat dalam tokoh novel Janji Untuk Ayah Karya Nuranala. Tujuan penelitian ini, yaitu: Untuk mendapatkan pendeskripsian yang tepat, rinci dan mendalam tentang kategori pesan moral dan motivasi yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis yaitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami kategori dan aspek pesan moral dalam noven *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala dan memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra dan manfaat praktis yaitu, bagi pembaca, bagi mahasiswa, dan bagi peneliti selanjutnnya. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang memuat kategori pesan moral dan aspek motivasi yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi Kepustakaa. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pesan moral hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan alam. Sedangkan aspek motivasinya ditemukan motivasi aktif (internal) dan motivasi pasif (eksternal)

ABSTRACT

Alifah Nur Wahidah, 2025. The Moral Messages and Motivation in the Novel *Janji Untuk Ayah* by Nurunala. Thesis: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisor: Dra.Yanti Paulina, M.Pd.

Keywords: *Moral Message, Motivation, and Novel.*

The problem in this researchis the Moral and Motivational Messages contained in the characters of the novel *Janji Untuk Ayah* by Nuranala. The purpose of this research, namely: To get a precise description, detailed and in-depth description of the categories of moral and motivational messages contained in the characters of the novel *Janji Untuk Ayah* by Nurunala. For Father by Nurunala. The benefits of research are divided into two, namely theoretical benefits, namely, the results of this study are expected to be used as a review for understand the categories and aspects of moral messages in Nurunala's *Janji Untuk Ayah* and contribute to the development of literary works. development of literary works and practical benefits, namely, for readers, for students, and for further researchers. students, and for further researchers. The data in this research is in the form of quotations that contain moral message categories and motivational aspects contained in the characters in the novel Janji Untuk Ayah by Nurunala. The data collection technique of this research is library study technique. The result of The result of this research is that there is a moral message of human relationship with God, human relationship with self, human relationship with self, and human relationship with self. human relationship with self, human relationship with other human beings, and human relationship with nature.While the motivation aspect is found to be motivated to act.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan dunia rekaan (fiksi) mempunyai makna khayalan, impian, dan tidak berdasarkan kenyataan. Karya sastra selalu bersifat subjektif, bersandar pada visi pengarang, dan tidak pernah terlepas pada hakikatnya yang imajinatif (fantasi). Menurut Siswanto (2013:21) sastra lebih memberikan perasaan kebahagian dibanding ilmu dan filsafat. Sebab dalam sastra keadaan seorang pencipta yang bebas menumbuhkan perasaan, pikiran, dan fantasi serta menyusun semuanya dengan kebebasan pengarang.

Pengarang menyampaikan ide dan gagasannya yang berupa karya sastra kepada pembaca. Karya sastra tersebut tercipta berkat ide yang didapatkan dari alam semesta. Siswanto (2013:82) menegaskan bahwa keberadaan karya sastra itu dapat hadir secara nyata jika karya itu sudah sampai kepada pembaca dan ada aktivitas pembacaan. Dalam konteks ini, pembacalah yang menerapkan dan mengurai kode yang ditulis oleh sastrawan sebagai sarana menyampaikan pesan. Karya sastra menurut ragamnya terbagi menjadi tiga, yaitu prosa, puisi, dan drama. Berkaitan dengan prosa fiksi umumnya dibagi menjadi dua, cerita pendek (cerpen) dan novel, persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaiannya, pengarang sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan syarat pesan bagi kehidupan manusia (Siswanto, 2013: 32).

Novel merupakan prosa baru yang dilihat dari panjangnya cerita. Novel merupakan karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif, biasanya dalam bentuk

cerita. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang unik dari naratif tersebut. Novel merupakan satu bentuk karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Struktur fiksi atau unsur-unsur ymembangun novel terdiri dari dua, yaitu (1) unsur intrinsik atau unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dan (2) unsur ekstrinsik atau unsur yang membangun karya sastra dari luar. Adapun unsur yang membangun karya sastra dari dalam (intrinsik) yaitu tema, amanat, alur,penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa,sedangkan unsur ekstrinsik (luar) karya sastra yang meliputi ideologi, ekonomi, agama, politik, dan sebagainya (Semi, 1988:35).

Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misalnya dari segi penokohan, isi, cerita, setting, alur, dan makna. Semua kajian itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembaca menikmati dan memahami karya sastra yang disajikan oleh pengarang. Tanggapan pembaca terhadap satu novel yang sama tentu akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi mereka. Novel bukan hanya merupakan karya sastra untuk hiburan semata. Saat membaca novel, pembaca secara tidak langsung terlibat dalam proses pemahaman pesan yang disampaikan oleh pengarang, selain pemahaman pesan novel juga menyajikan motivasi yang dapat kita jadikan dorongan untuk melakukan sesuatu.

Pesan atau amanat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca berkaitan tentang baik buruk perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuan memberikan gambaran mengenai perilaku positif disebut sebagai pesan moral. Lebih lanjut, moral dalam karya sastra dapat dianggap sebagai

cerminan pandangan hidup yang bersangkutan, pandangan mengenai nilai-nilai kebenaran, dan hal yang ingin diutarakan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1995). Pembaca diharapkan dapat memetik pesan moral yang diamanatkan dalam sebuah novel melalui cerita, sikap, dan peristiwa yang digambarkan. Pesan adalah segala sesuatu yang disenangi, diingikan, dicita-citakan, dan disepakati. Pesan berada dalam hati nurani dan pikiran sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan. Pesan sangat berarti bagi manusia karena berupa akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan.

Motivasi merupakan keadaan atau sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Semakin kuat motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, maka semakin kuat pula orang tersebut ingin mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyadi (2017:7) motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan maksud dan tujuannya. Motivasi berasal dari dalam individu atau berasal dari orang lain. Manusia bisa terdorong untuk melakukan suatu tindakan motivasi sesuai dengan keinginannya. Sedangkan Menurut Siagian (2014:102), motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau daya dorong yang dimiliki oleh seseorang, yang berfungsi untuk mendorong dirinya agar memberikan upaya, usaha, dan kontribusi yang maksimal. Daya dorong ini menjadi pendorong utama bagi individu untuk bertindak, bekerja, atau berperilaku sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik itu tujuan pribadi, kelompok, maupun organisasi. Motivasi tersebut tidak hanya memengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukan, tetapi juga seberapa konsisten dan berkesinambungan tindakan tersebut dilakukan hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Penulis memilih novel Janji Untuk Ayah karya Nurunala karena selain memiliki cerita yang menarik, alur ceritanya juga mudah dipahami. Selain itu, novel ini mengandung nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam hubungan antar manusia. Novel ini menampilkan berbagai persoalan kehidupan, seperti hubungan keluarga dan pertemanan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis novel ini dengan fokus pada pesan moral dan motivasi yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang alasan penulis memilih judul ini karena novel ini mengandung banyak nilai kehidupan yang dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran bagi pembaca. Pesan moral yang terkandung dalam novel ini mencerminkan berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan dengan diri sendiri, keluarga, persahabatan, dan perjuangan menghadapi tantangan. Selain itu, aspek motivasi dalam novel ini dapat memberikan dorongan bagi pembaca untuk terus berusaha dalam menjalani kehidupan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana pesan moral dan motivasi yang disampaikan dalam novel serta bagaimana dampaknya terhadap pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sastra, khususnya dalam memahami nilai-nilai kehidupan yang tersirat dalam karya sastra.

Adapun kutipan pesan moral dan motivasi dalam novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala tergambar pada kutipan berikut ini :

> “Pak Abdi tersenyum puas mendengarnya, lalu kembali menatap mataku. "Semua orang di sini siap support kamu, Elang. Kamu jangan merasa sendiri, jangan sungkan untuk cerita kalau ada masalah atau keperluan. Jangan ngomong lagı soal 'berhenti', 'resign', dan lain-lain. Istirahat aja sampai merasa baikan. Pertimbangkan saran saya tadi, jalan-jalan. Warung biar diurus

> sama tetangga kamu aja. Siapa namanya, tetangga yang biasa bantu-bantu ibu?". (Nurunala, 2024 : 26)

Pesan moral ini termasuk kedalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial yaitu kepedulian karena menggambarkan bagaimana seseorang menunjukkan perhatian dan dukungan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan.

Pesan moral yang disampaikan tokoh dalam kutipan ini adalah Pak Abdi memberikan pesan kepada Elang "Semua orang di sini siap support kamu, Elang. Kamu jangan merasa sendiri, jangan sungkan untuk cerita kalau ada masalah atau keperluan" dari sini dapat kita lihat pentingnya kepedulian dan dukungan sosial dalam menghadapi masa sulit. kita belajar bahwa kepedulian terhadap orang lain dapat memberikan kekuatan bagi mereka yang sedang terpuruk. Terkadang, dukungan emosional dan bantuan kecil dari orang sekitar bisa sangat berarti bagi seseorang yang sedang berjuang melewati masa sulit.

> Rana mematikan layar ponselnya. Matanya memandang jauh, berusaha mengingat sesuatu.
>
> "Bapak pernah bilang, walaupun sama-sama nyemplung ke dalam laut, ada perbedaan besar antara penyelam dan orang yang tenggelam. Orang yang tenggelam biasanya masuk ke dalam laut tanpa sengaja. Mungkin dia terpeleset, terjatuh, kapalnya rusak, atau didorong orang lain. Di dalam laut dia menderita karena kesulitan bernapas, lalu perlahan mati. Sementara penyelam adalah orang yang masuk ke dalam laut dengan penuh kesadaran dan persiapan, tanpa paksaan. Dia gunakan berbagai perlengkapan untuk menyelam. Begitu masuk ke dalam laut, dia bisa menikmati semua keindahan yang ada. Lalu saat keluar, dia merasa puas dan punya banyak cerita untuk disampaikan kepada orang-orang. Rana menyeruput sisa kopi di cangkirnya. "Bapak mau aku jadi penyelam ulung, yang ketika memasuki satu fase dalam hidup, aku melangkah dengan keyakinan. Dengan persiapan. Jadi, bisa menikmati setiap prosesnya. Dan siap dengan semua kemungkinan.". (Nurunala,2024: 129)

Kutipan ini termasuk ke dalam Motivasi pasif (eksternal), karena pentingnya kesiapan dan kesadaran dalam menghadapi kehidupan. Melalui perumpamaan antara penyelam dan orang yang tenggelam.

Motivasi dalam kutipan ini disampaikan oleh Rana yang menggambarkan pada kesiapan, kesadaran, dan keberanian dalam menghadapi kehidupan. Melalui perumpamaan antara penyelam dan orang yang tenggelam, seseorang bisa memasuki situasi sulit dengan dua cara: tanpa persiapan dan terpaksa (seperti orang yang tenggelam), atau dengan kesadaran dan kesiapan (seperti penyelam). Orang yang tenggelam cenderung menderita karena ia tidak siap menghadapi tantangan, sementara penyelam bisa menikmati pengalaman karena ia memasuki situasi dengan persiapan dan pemahaman yang matang. Secara keseluruhan, motivasi dalam kutipan ini adalah ajakan untuk menghadapi kehidupan dengan sikap proaktif.

Secara keseluruhan, motivasi dalam kutipan ini adalah semangat untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil dan menyelesaikan tujungannya dengan penuh keberanian dan tidak berhenti ditengah jalan sebelum tujuan itu didapatkan. Kutipan ini termasuk ke dalam Motivasi pasif (eksternal), karena datang dari Baruna, yang memberikan pesan berisi dorongan dan pengingat kepada Elang untuk tetap teguh pada tujuannya

Penyampaian pesan moral dan motivasi biasanya disampaikan melalui dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang ada dicerita tersebut. Novel Janji Untuk Ayah karya Nurunala ini mengisahkan perjalanan Elang, seorang anak sebatang kara yang baru kehilangan ibunya akibat COVID-19. Sejak kecil, Elang

tidak pernah mengetahui siapa ayahnya, hingga ia menemukan secarik kertas yang memberi petunjuk tentang keberadaannya. Berbekal informasi itu, Elang berjanji untuk menemukan ayahnya dan mencari jawaban atas hidupnya. Dalam perjalanannya, Elang bertemu berbagai tokoh, seperti Aral, Lintang, dan Pak Wiryo, yang memberinya perspektif baru tentang kehidupan. Pak Wiryo bahkan menjadi sosok ayah bagi Elang. Bersama Rana, anak Pak Wiryo, Elang turut serta dalam perlawanan melawan ketidakadilan. Perjalanan ini bukan hanya membawa Elang lebih dekat kepada ayahnya, tetapi juga mengubah dirinya secara fisik dan emosional.

Kajian tentang pesan moral dan motivasi telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Nur Hamidah mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro pada tahun 2024 yang berjudul "Pesan Moral Dan Motivasi Dalam Novel Senja Di Mata Bintang Karya Oleh Dhea Chandra". Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dalam novel Senja Di Mata Bintang terdapat pesan moral dan motivasi diantaranya adalah pentinganya dukungan sosial, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, nilai persahabatan, keberanian untuk menghadapi ketidakpastian, dan usaha untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

Reyza Fathur Rahmi mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2013 yang berjudul "Pesan Moral Dan Motivasi Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khirsna Pabichara : Tinjauan Sosiologi Sastra". Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khirsna Pabichara terdapat pesan moral diantaranya adalahkejujuran, ketaatan dalam beribadah, ketaatan pada orang tua, dan loyalitas dalam berteman. Sedangkan hasil motivasi dari

penelitian ini diantaranya pepatah yang memotivasi, motivasi dari teman dan motivasi dari keluarga.

Andrean Wahyudi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2023 yang berjudul "Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film *"The Platform"* ". Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dalam Film The Platform terdapat 6 *scene* hubungan antara manusia dalam lingkungan sosial dan 2 *scene* hubungan manusia dengan diri sendiri.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk mengkaji pesan moral dan motivasi dalam novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala. Penulis akan mengungkapkan dan mengidentifikasi kategori pesan moral dan aspek motivasi dalam novel tidak hanya secara eksplisit melainkan secara tepat, rinci, dan mendalam. Hal ini disebabkan kategori pesan moral dan aspek motivasi masih sulit untuk dimengerti dan dipahami oleh pembaca karena terselip dan terselubung di dalam novel tersebut. Jadi, untuk mengungkapkannya perlu dilakukan identifikasi yang terperinci dan mendalam, sehingga dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca untuk memahami kategori pesan moral dan aspek motivasi dalam novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pesan moral dan motivasi dalam novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala, adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kategori pesan moral yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala ?

2. Bagaimanakah aspek motivasi yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan pendeskripsian yang tepat, rinci dan mendalam tentang kategori pesan moral yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala.
2. Untuk mendapatkan pendeskripsian yang tepat, rinci dan mendalam tentang aspek motivasi yang terdapat dalam tokoh novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan secara sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui kategori pesan moral dan dan aspek motivasi agar dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran Jenis-jenis pesan moral dan dan aspek motivasi novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala.
   b. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran pesan moral dan motivasi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pembaca penelitian novel *Janji Untuk Ayah* karya Nurunala ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelum menganalisis Jenis-jenis pesan moral dan motivasi.

   b. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang.

   c. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.